

**FAKTOR RISIKO PAPARAN PESTISIDA PADA WANITA PETANI  
HORTIKULTURA TERHADAP KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR  
RENDAH DI DESA BATUR KECAMATAN GETASAN KABUPATEN  
SEMARANG TAHUN 2017**

**DIAH ARUM PRASTIWI**

(Pembimbing : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301609@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Setiap petani mempunyai tuntutan untuk memperoleh hasil pertanian secara cepat dan berkualitas dalam jumlah yang banyak demi memenuhi kebutuhan hidupnya, hal ini menyebabkan para petani tersebut berlomba-lomba mencari cara untuk meningkatkan hasil produksi tanaman, salah satunya dengan meminimalkan hama dan penyakit yang menyerang tanaman dengan penggunaan obat kimia pembasmi hama tanaman yaitu pestisida. Dampak negatif paparan pestisida pada petani yaitu dapat menimbulkan keracunan. Terlebih jika petani tersebut sedang dalam kondisi hamil. Hal ini dapat beresiko mempengaruhi tumbuh kembang janin seperti terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor risiko paparan pestisida pada wanita petani hortikultura terhadap kejadian BBLR di Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan cross sectional. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan data retrospektif melalui wawancara menggunakan kuisioner untuk mengetahui hubungan antara usia ibu saat hamil, tingkat pendidikan, aktivitas berkaitan pestisida, lama paparan pestisida, cara pengelolaan pestisida dan penggunaan APD terhadap kejadian BBLR di Desa Batur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita petani yang tergabung dalam kelompok tani Ngudi Rahayu berjumlah 40. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 wanita petani yang diambil dengan teknik Accidental sampling. Pengolahan data dengan menggunakan uji statistik Fisher Exact. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara usia ibu saat hamil ( $p\text{-value}=0,047$ ), lama paparan pestisida ( $p\text{-value}=0,009$ ) dan penggunaan APD ( $p\text{-value}=0,047$ ) terhadap kejadian BBLR. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ( $p\text{-value}=1,000$ ), aktivitas berkaitan pestisida ( $0,125$ ), dan cara pengelolaan pestisida ( $p\text{-value}=0,136$ ) terhadap kejadian BBLR. Sebaiknya selama masa kehamilan para wanita petani menghindari pekerjaan yang berkaitan langsung dengan pestisida. Namun apabila tetap terlibat dalam kegiatan pertanian maka sebaiknya menggunakan APD secara lengkap.

Kata Kunci : Petani, Pestisida, BBLR

**THE RISK FACTOR OF PESTICIDE EXPOSURE ON HORTICULTURE  
FEMALE FARMERS WITH LOW BIRTH WEIGHT IN BATUR VILLAGE  
GETASAN SUB-DIDTRICT THE DISTRICT OF SEMARANG 2017**

**DIAH ARUM PRASTIWI**

(Lecturer : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)  
*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University  
www.dinus.ac.id  
Email : 411201301609@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Each farmers have purpose to produce good product of their farming to fulfill their needs. It is causes the farmers try to find how to produce a good product by minimize pest on their agriculture by the use of pesticide. Negative effect of pesticide to the farmer are cause poisoning especially when the farmer pregnant. Pesticide can causes low birth weight (LBW). The aim of the study was to analyze the risk factor of pesticide exposure on horticulture female farmers with low birth weight in Batur village, Getasan sub-district, the district of Semarang 2017. The study was retrospective study with cross sectional approach. Data collected through interview with questionnaire. Variables of the study was age of maternal, level of education, activities related to pesticide, daily long time of pesticide exposure, how to process pesticide, and the use of PPE with low weight birth in Batur village. Population was 40 women in Ngudi Rahayu farmer groups, sample was 27 farmers taken by accidental sampling technique. Data processed and analyzed with Fisher Exact test. Result showed that a significant correlation was found between maternal age ( $p=0,047$ ), daily long time of pesticide exposure ( $p=0,009$ ), and the use of PPE ( $p=0,047$ ) with the incidence of low birth weight. While, no significant correlation between level of education ( $p=1,000$ ), activities related to pesticide ( $p=0,125$ ), and how to process pesticide ( $p=0,136$ ) with the incidence of low birth weight. Along pregnancy period, female farmers should not have any contact with pesticide. Using complete PPE when have a contact with pesticide.

Keyword : Farmer, Pesticide, Low Birth Weight